

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau suatu gejala atau hubungan dua gejala atau lebih. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perilaku serta penekanan pada aspek subjektif yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Metode ini langsung menunjuk setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan materi. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Café Overtime* kabupaten Ciamis. Sasaran pada penelitian ini adalah melakukan wawancara bersama pemilik *Café Overtime*, pemilik *Café Djoeanda*, pemilik *Café Satir/sitre* dan kepada Kepala Satpol PP (Satuan Polisi Pamong Praja) Kabupaten Ciamis..

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian dapat membatasi studi atau dengan kata lain fokus penelitian membatasi bidang inkuiri.
2. Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusif atau memasukan-mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh di lapangan. Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan, seorang peneliti akan tahu persis data mana yang perlu dimasukan ke dalam data yang sedang dikumpulkan.

Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis “Dampak Kebijakan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2021 Terhadap Kegiatan Usaha Café Overtime di Kabupaten Ciamis”.

D. Teknik Pengambilan Informan

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan informan yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data tertentu dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti semakin besar (Sugiyono, 2016: 218-219).

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan

berbagai cara, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2016: 224-225).

Data adalah unit informasi yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Selain menggunakan data primer dan sekunder dalam teknik pengumpulan data ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam (indepth interview)

Teknik pengumpulan data yang pertama pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam (In depth interview). Jenis wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur (semistructure interview) dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis namun tidak menyiapkan alternatif jawaban seperti halnya wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur berada pada posisi tengah yaitu penggabungan antara wawancara terstruktur (structured interview) dan wawancara tak berstruktur (unstructured interview). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2016: 233).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dalam artian bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto,

gambar hidup, serta dokumen yang berasal dari internet. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

F. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data menurut Lofland (dalam Moeleong, 2016: 157) adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan pemahaman tentang permasalahan yang akan diteliti.

b. Dokumen

Dokumen yaitu catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, laporan pelaksanaan, buku maupun arsip yang memuat pendapat maupun teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer menurut Bugin (2005: 132) adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data yang pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari orang yang mungkin mengetahui data tersebut. (Bugin. 2005: 132)

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2016: 245). Adapun tahapan alur analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif tentang ini adalah sebagai berikut:

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 246-247) mengemukakan teknis analisis data yang sekaligus penulis gunakan dalam penelitian itu, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung, maupun dari dokumen atau arsip yang terkait.

2. Reduksi Data

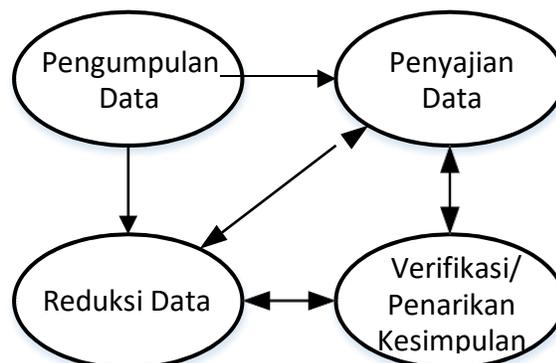
Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yaitu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami dan menyusun informasi yang memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi. Dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Conclusion Display/ Verification

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih memiliki sifat yang sementara, dan kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang diutarakan pada awal didukung bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.



Sumber: Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 247)

H. Validitas Data

Validitas data adalah akurasi sebuah alat ukur sebagai instrumen. Validitas data dalam kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Sugiyono (2016: 268-269) berpendapat bahwa: “dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.”